

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti buat untuk menjawab pertanyaan penelitian: *Bagaimana pola komunikasi organisasi di koperasi BWS dalam upaya membina UKM Mart Teluk Pucung di Kota Bekasi.* Serta tujuan akhir penelitian untuk mengetahui pola komunikasi koperasi BWS dalam membina mitra UKM Mart Teluk Pucung di Kota Bekasi. Peneliti menarik kesimpulan setelah melakukan penelitian dengan observasi dan wawancara maka peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Pola Komunikasi yang digunakan Koperasi BWS dalam upaya membina mitra UKM Mart yaitu, Pola Bintang (Menyeluruh), Komunikasi Vertikal dan Komunikasi Horizontal. Pola bintang digunakan karena semua mitra dari UKM Mart Koperasi BWS dapat berkomunikasi dengan semua anggota/pengurus dari organisasi tersebut. Pada pola bintang komunikasi yang dilakukan tidak hanya fokus kepada satu orang, maka pola komunikasi ini banyak memberi kepuasan orang sehingga yang paling efektif karena dapat menyelesaikan masalah dengan cepat. Dalam komunikasi vertikal yang terjalin secara formal, dari atasan ke bawahan (Downward Communication) ketua memberikan isi pesan atau informasi berupa instruksi, arahan, penjelasan kepada bawahan. Komunikasi dari atas ke bawah dapat berupa komunikasi lisan dan tertulis (Verbal). Sedangkan dari bawah ke atas (Upward Communication) ini diterapkan ketika bawahan mengkomunikasikan informasi tentang pekerjaan mereka ke atasan atau mengungkapkan kemajuan pekerjaan. Selanjutnya Komunikasi Horizontal mendukung efektivitas komunikasi yang berlangsung dalam organisasi sosial di UKM Mart Teluk Pucung. Cara pengurus menjalin komunikasi yang efektif adalah adanya pertemuan tatap muka diluar membahas masalah dalam organisasi atau bisnis mereka masing-masing. Sehingga mereka dapat berinteraksi satu sama lain terlepas dari kewenangan dan tugas masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, faktor yang menjadi hambatan pola komunikasi organisasi yang pernah terjadi dalam Koperasi BWS dalam upaya membina mitra UKM Mart yaitu lebih mengarah kepada hal kedudukan dan posisi dalam organisasi, hierarki dalam organisasi dan keterbatasan berkomunikasi. Sedangkan faktor yang menjadi pendukung ialah kualitas media, komunikasi organisasional, iklim komunikasi, umpan balik pribadi dan komunikasi pimpinan.

Upaya yang dilakukan UKM Mart Koperasi BWS dalam membina mitra adalah mengadakan berbagai macam pelatihan serta kegiatan sosial, membantu mempromosikan produk-produk UMKM yang dihasilkan para mitra ke media cetak dan digital, menyediakan wadah untuk para mitra berkeluh kesah dan memberikan solusi serta bantuan ketika terjadi kendala dalam berwirausaha yang memberikan dampak baik seperti perubahan ekonomi dan sosial pada mitra yang tergabung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian di UKM Mart Koperasi BWS. Saran yang peneliti berikan untuk penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti mengharapkan adanya pengembangan dalam ilmu komunikasi dari penelitian ini, peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya boleh menekankan kepada bagaimana manajemen proses perencanaan mempunyai peran penting dalam menjelaskan pola komunikasi dan upaya membina mitra bagian dari proses perencanaan yang bisa dikaji menggunakan metode kualitatif untuk lebih mengetahui tujuan organisasi agar dapat berkelanjutan terus menerus dalam mempertahankan citra baik organisasi sosial.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dilihat dari pola komunikasi yang digunakan UKM Mart Koperasi BWS dalam upaya membina mitra sudah cukup baik, peneliti memberi saran akan lebih baik lagi jika UKM Mart Koperasi BWS berkolaborasi dengan pemerintah setempat untuk mendukung atau turut serta dalam program-program yang diselenggarakan.
2. Peneliti berharap agar organisasi sosial ini dapat mempertahankan hubungan baik antara pengurus, sesama anggota serta masyarakat sekitar dengan menjaga komunikasi dan bersosialisasi dengan kegiatan rutin bersifat positif untuk mencapai tujuan bersama.

